

DARI SPMI KE SPME

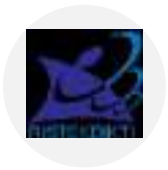
- Ir. Paulus Insap Santosa, M.Sc., Ph.D., IPU
- Klaten, 8 Januari 1961
- S1: Jurusan Teknik Listrik, FT, UGM, minat SKI (Sistem Komputer dan Informatika), 1984
- S2: Dept. of Computer Science, University of Colorado at Boulder, 1991
- S3: Department of Information Systems, SoC, National University of Singapore: 2006
- Research Interest: Human Computer Interaction (user behaviour, usability, user experience), IT in Education, Web Design, Social Informatics

- Dosen di DTETI FT UGM: 1985 – sekarang
- Asesor BAN PT: 2011 - sekarang
- Sekprodi MMPT (Magister Manajemen Pendidikan Tinggi) SPs UGM
- Ketua Bidang SPMI dan Akreditasi Aptikom Pusat
- Anggota Dewan Pembina BK Informatika PII
- insap@ugm.ac.id
- insap.santosa@gmail.com (Facebook)
- 082120161600



Mutu Pendidikan Tinggi

adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.

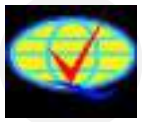


Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

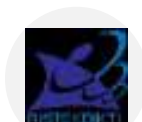
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.



**Sistem
Penjaminan
Mutu Eksternal
(SPME)**

adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.



**Pangkalan Data
Pendidikan
Tinggi (PD Dikti)**

adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

- SPMI: Quality Assurance by facts



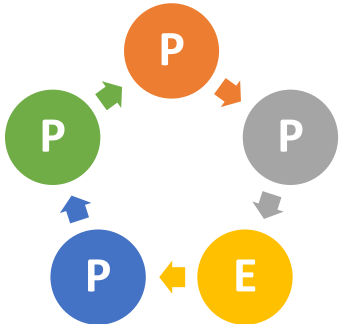
- **SPME**: Quality Assurance by Perceptions



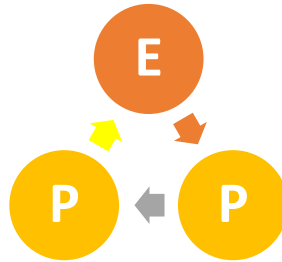
SPM Dikti

Standar Pendidikan Tinggi
(Standar Dikti)

SPMI



SPME/Akreditasi



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
(PD Dikti)

Penetapan Standar Dikti;
Pelaksanaan Standar Dikti;
Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;
Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan
Peningkatan Standar Dikti.

Evaluasi Data dan Informasi
Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

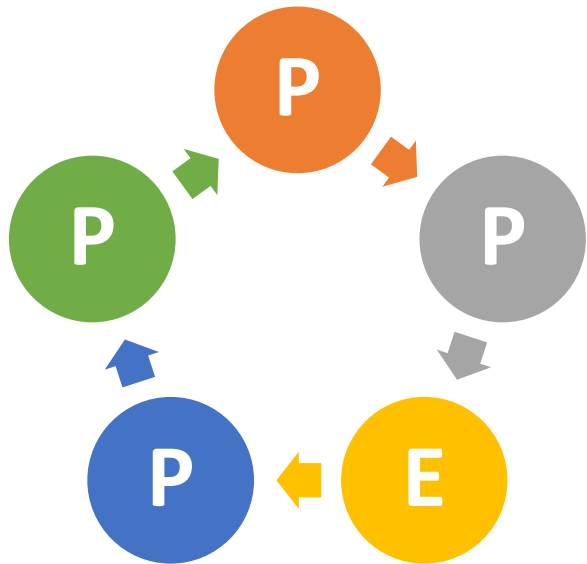
SISTEM PENJAMINAN MUTU Pendidikan Tinggi

Budaya Mutu

- Pola pikir
- Pola sikap
- Pola perilaku berdasarkan Standar Dikti

INTI SPMI

Pasal 5 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti → SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:



Penetapan Standar Dikti

Pelaksanaan Standar Dikti;

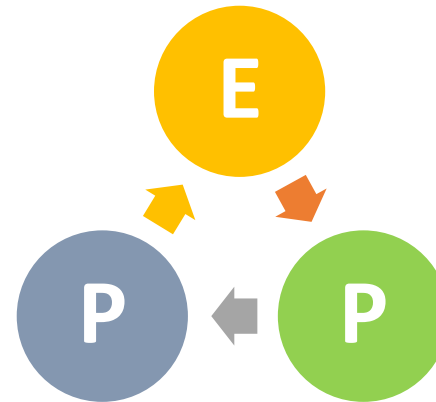
Evaluasi (Pelaksanaan) Standar Dikti;

Pengendalian (Pelaksanaan) Standar Dikti; dan

Peningkatan Standar Dikti.

INTI SPME

Pasal 6 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti → Tahapan Akreditasi sbb:



Evaluasi Data dan Informasi

Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

ARAS IMPLEMENTASI SPMI



- **Pasal 1 angka 17 UU Dikti**

Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

- **Pasal 33 ayat (4) UU Dikti**

Program Studi dikelola oleh suatu satuan unit pengelola yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.

**Permenristekdikti No. 62
Tahun 2016 Pasal 8 ayat 4 (c)**

MODEL ORGANISASI



Membentuk unit khusus SPMI

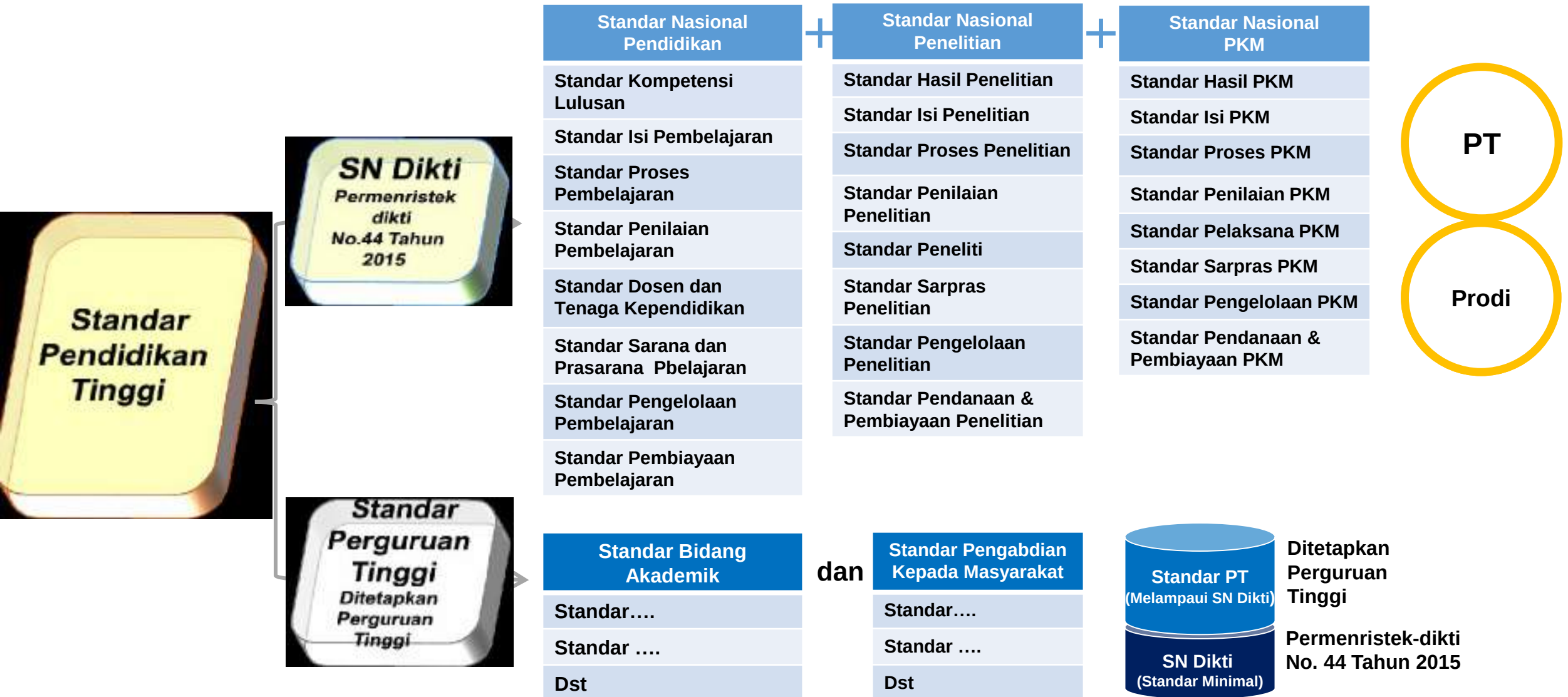


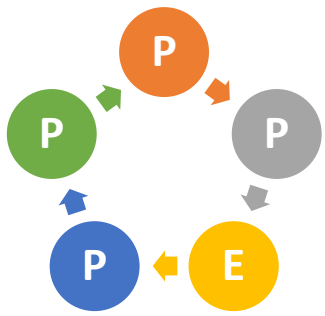
Mengintegrasikan implementasi SPMI ke dalam manajemen PT



Mengombinasikan kedua model di atas

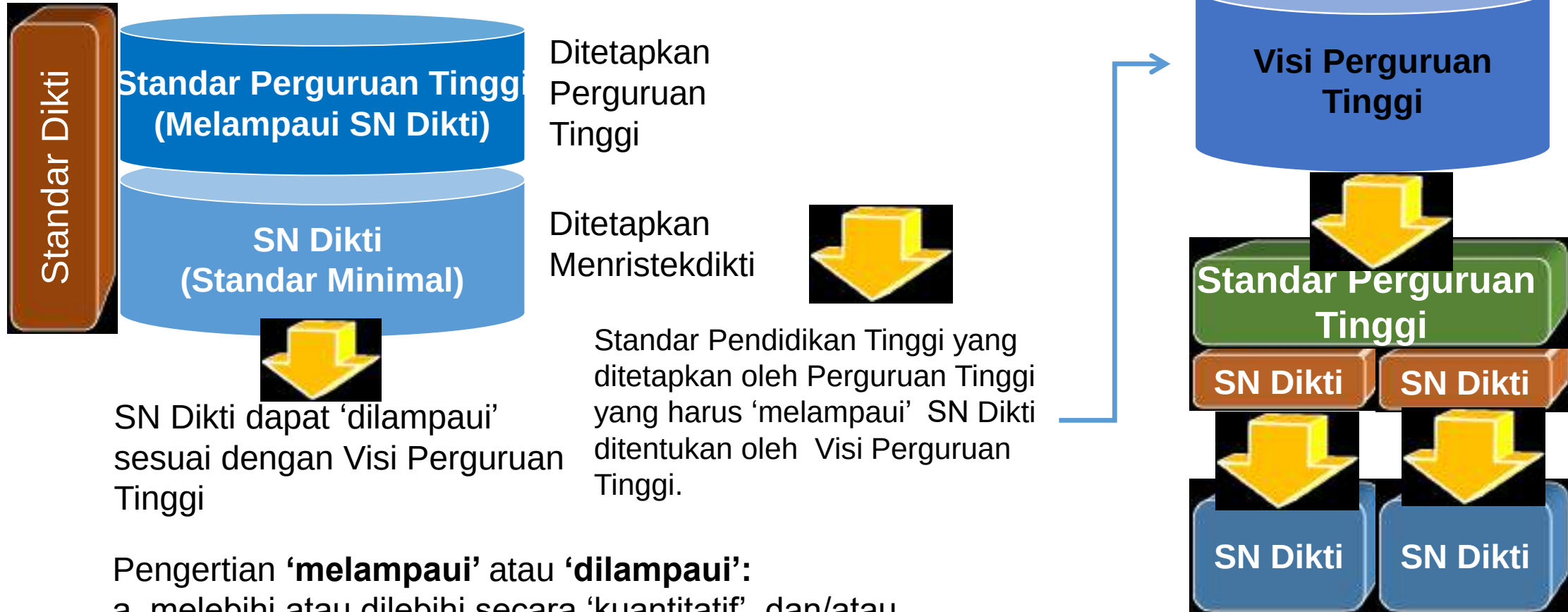
STANDAR PENDIDIKAN TINGGI





P Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

Jumlah Standar Pendidikan Tinggi Dalam SPMI



Pengertian '**melampaui**' atau '**dilampaui**':

- melebihi atau dilebihi secara 'kuantitatif', dan/atau
- melebihi atau dilebihi secara 'kualitatif'

Pelampauan SN-Dikti secara Kualitatif
(sering disebut juga pelampauan secara vertikal)

- **Pelampauan SN-Dikti secara kualitatif adalah jenis standar dengan kadar spesifikasi/ persyaratan/ kriteria yang lebih tinggi dari SN-Dikti**

SN Dikti	Standar Dikti
Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;

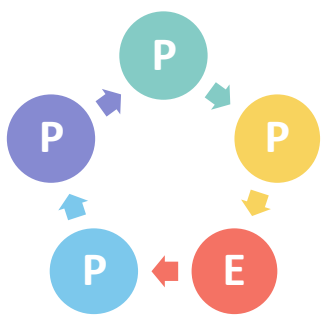
Pelampauan SN-Dikti secara Kuantitatif
(sering disebut juga pelampauan secara horizontal)

- **Pelampauan SN-Dikti secara kuantitatif adalah standar di luar yang diatur dalam SN-Dikti**
- Misalnya, dalam SN Dikti tidak diatur standar kerjasama perguruan tinggi; maka penetapan standar kerjasama perguruan tinggi oleh PT merupakan pelampauan terhadap SN-Dikti
- Contoh lain:
 - Standar penetapan visi – misi UPPS
 - Standar penerimaan mahasiswa baru
 - Standar *income generating*

Standar Turunan

- **Standar turunan adalah standar-standar yang ditetapkan secara lebih spesifik pada level yang lebih rendah untuk menjamin terpenuhinya standar induk pada level yang lebih tinggi (lebih luas)**

Standar Induk	Standar Turunan
- Standar penilaian pembelajaran	- Standar penyelenggaraan ujian tulis - Standar penyelenggaraan ujian praktek - Standar pelaksanaan ujian skripsi
- Standar proses pembelajaran	- Standar penyelenggaraan perkuliahan - Standar penyelenggaraan praktikum - Standar penyelenggaraan field trip

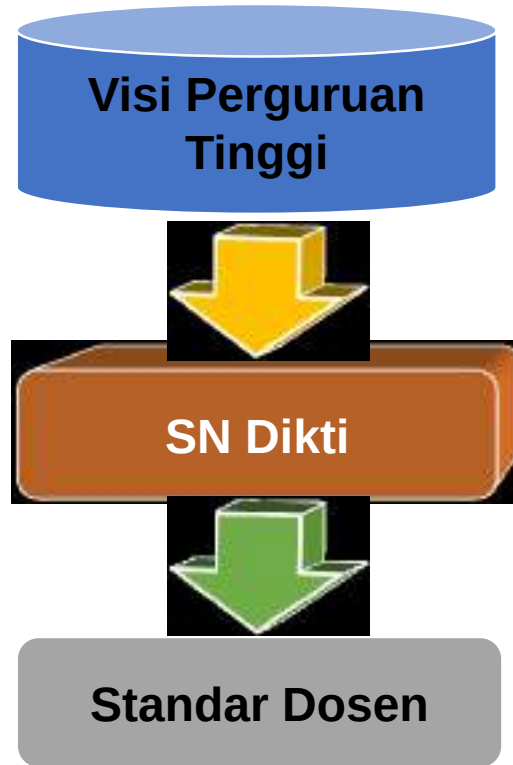


Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

Pasal 4, Ayat (4)
Permenristekdikti No
62/2016

Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh PT disusun dan dikembangkan oleh PT dan ditetapkan dalam peraturan pemimpin PT bagi PTN, atau peraturan badan hukum penyelenggara bagi PTS, setelah disetujui senat pada tingkat PT.

Contoh Penjabaran Standar Dikti ke Standar Turunan (Standar Dosen)



- Standar Rekrutasi
- Standar Masa Percobaan
- Standar Perjanjian Kerja
- Standar Penilaian Prestasi Kerja
- Standar Mutasi, Promosi, Demosi
- Standar Waktu Kerja
- Standar Kerja Lembur & Cuti
- Standar Penghasilan & Penghargaan
- Standar Jamsos & Kesejahteraan
- Standar Pengembangan & Pembinaan
- Standar Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Standar Disiplin
- Standar Perjalanan Dinas
- Standar Pengakhiran Hubungan Kerja

Penetapan Indikator Kinerja Tambahan pada Perguruan Tinggi

SN DIKTI = standar minimal
Pendidikan Tinggi

Standar Pendidikan Tinggi
di Perguruan Tinggi

Standar Pendidikan Tinggi
berdasarkan kriteria BAN PT



Indikator Kinerja Utama
pada Setiap Kriteria
Akreditasi



Standar turunan
IKU

Standar
tambahan selain
IKU



Indikator Kinerja
Tambahan

Implementasi SPMI

- Kelembagaan dan tupoksi
- Dokumen SPMI
- Implementasi → Audit Mutu Internal, Laporan dan tindak lanjut, siklus PPEPP
- Kepuasan Pengguna

Kelembagaan

- Di tingkat institusi, PT harus mempunyai lembaga yang mengurus penjaminan mutu. Kelembagaan di tingkat institusi bisa dibantu dengan lembaga di tingkat fakultas maupun prodi.
- Perlu adanya SK pengangkatan personil pada Lembaga yang dimaksud lengkap dengan tupoksinya.

Dokumen SPMI

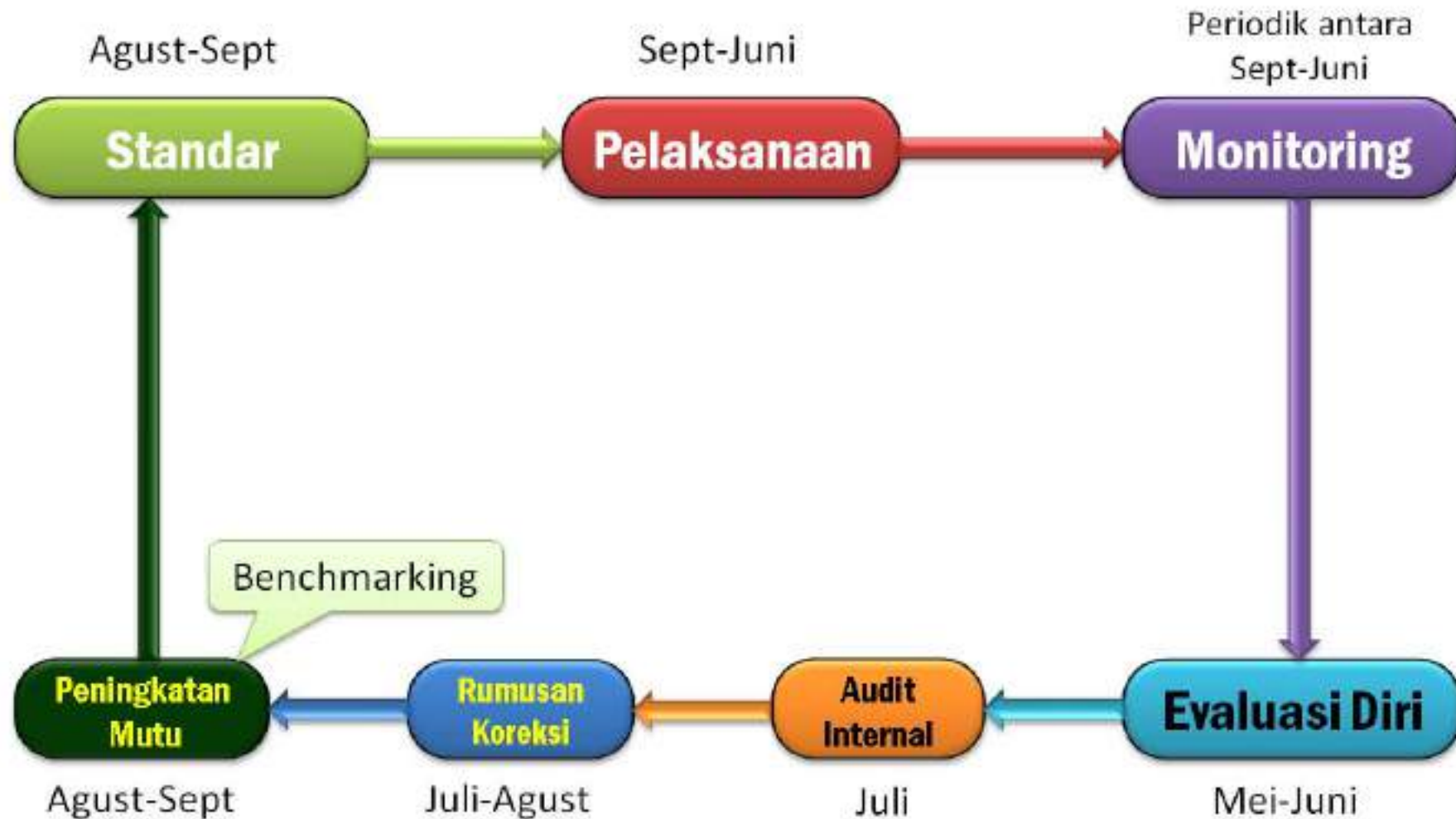
Ada 4 dokumen yang harus dimiliki

- Kebijakan Mutu
- Standar Mutu
- Manual Mutu (SOP)
- Formulir dan Dokumen Pendukung

Audit Mutu Internal

- Kegiatan yang dilaksanakan di setiap PT secara mandiri dalam rangka pencapaian standar yang sudah ditetapkan
- Berupa observasi kepatuhan atas pelaksanaan kegiatan terhadap SOP yang sudah ditetapkan
- Harus dilaksanakan secara berkala dan terjadwal dengan baik
- Laporan pelaksanaan AMI, peluang perbaikan, dan rencana tindakan koreksi

A Audit Mutu Internal



Kepuasan Pengguna

Kegiatan	Responden
Pelaksanaan belajar mengajar	Mahasiswa, Dosen
Umpan balik mahasiswa terhadap dosen	Mahasiswa
Pengelolaan SDM	Dosen, Tendik
Penelitian dan PkM	Dosen
Kerjasama	Mitra Kerjasama

Kepuasan Pengguna

- Pengukuran dilakukan dengan, misalnya, survei
- Prodi perlu menunjukkan (melaporkan) tingkat validitas dan reliabilitas dari instrument survei yang digunakan

Perbedaan IAPT 3.0 dan IAPS 4.0

IAPT 3.0

Diusulkan oleh PT disesuaikan dengan Jenis PT Akademik (PTN Satker, PTN BLU, PTN BH, PTS) – PT Vokasi (PTV Satker, PTV BLU, PTS).

Perbedaan antara PTA dengan PTV sesuai dengan karakteristik PT (Akademik/Vokasi).

LKPT merupakan data agregat seluruh PT.

IAPS 4.0

Diusulkan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS): PT, Departemen, Fakultas, Sekolah, dll., sesuai dengan Statuta dan SOTK/OTK PT.

VMTS Perguruan Tinggi – VMTS UPPS – *Scientific Vision* (Visi Keilmuan) Program Studi.

LED fokus pada pengembangan Program Studi yang akan diakreditasi (sehingga LED Unik).

Kriteria Pendidikan, Luaran dan Capaian merupakan kekuatan PS (sesuai dengan Program).

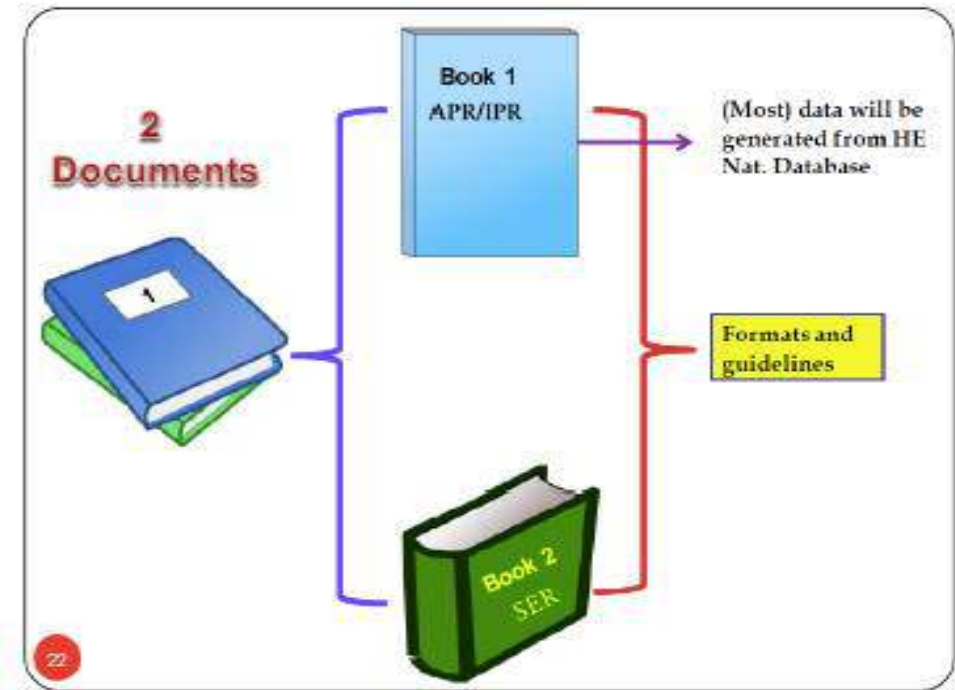
Dua dokumen utama akreditasi instrumen baru BAN PT

A. Akreditasi Program Studi:

- I. Dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi
- II. Dokumen Laporan Kinerja Akademik Program Studi

B. Akreditasi Perguruan Tinggi:

- I. Dokumen Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi
- II. Dokumen Laporan Kinerja Perguruan Tinggi



Dokumen utama

- **Laporan Kinerja PT atau PS :**
 - Hanya berisi data tanpa narasi
 - Tabel data yang perlu diisi dijelaskan di Panduan Laporan Kinerja Prodi/PT
- **Laporan Evaluasi Diri:**
 - Narasi tentang analisis data yang ditulis pada bab sesuai dengan kriteria dan *related* data yang ditulis dalam LKPS/LKPT

Evaluasi Diri

- Evaluasi diri mencakup keseluruhan **evaluasi diri Unit Pengelola Program Studi (UPPS)** yang bertanggung jawab **menyelenggarakan program studi** (mengacu kepada PP nomor: 4 tahun 2014, SOTK/Ortala masing-masing PT).
- UPPS dapat **Perguruan Tinggi** (Politeknik, Sekolah Tinggi, dll.), atau **Departemen, Fakultas, Sekolah, dll.**

IAPT 3.0 – IAPS 4.0

Sembilan Kriteria

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumberdaya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridarma

Isi Setiap Kriteria

1. Latar Belakang (Tidak ada untuk Kriteria 9)
2. Kebijakan (Tidak ada untuk Kriteria 9)
3. Strategi Pencapaian Standar (Tidak ada untuk Kriteria 9)
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Penjaminan Mutu (Tidak ada untuk Kriteria 1)
7. Kepuasan Pengguna (Tidak ada untuk Kriteria 1)
8. Evaluasi Capaian Standar
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Mapping Kriteria 1 ke PPEPP

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

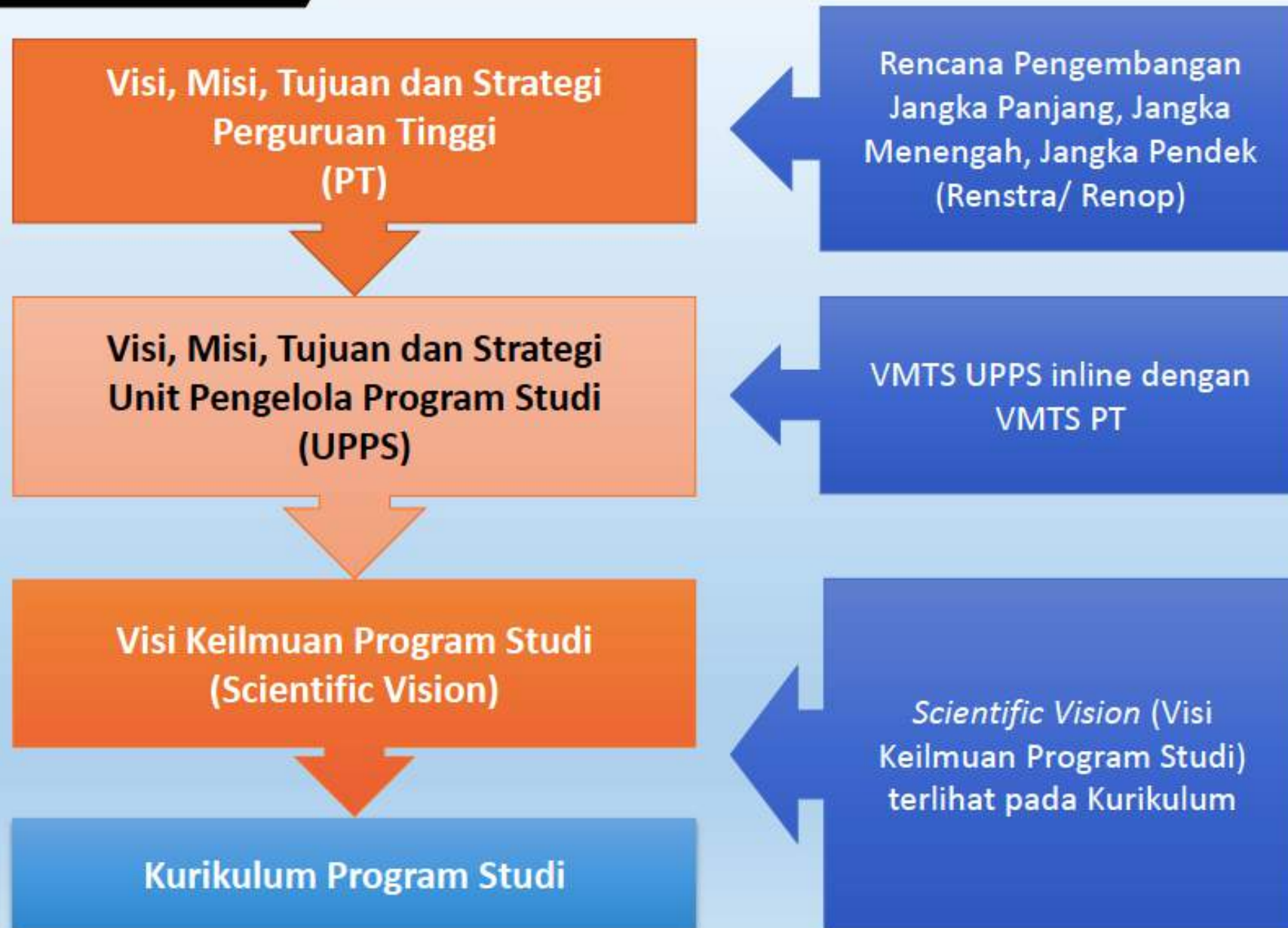
P	1. Latar Belakang Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan VMTS.
	2. Kebijakan Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS kedalam peraturan dan program pengembangan.
P	3. Strategi Pencapaian VMTS Menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS perguruan tinggi, sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya
E	4. Indikator Kinerja Utama Adanya rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.
	5. Indikator Kinerja Tambahan Indikator VMTS lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
	6. Evaluasi Capaian Kinerja Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan.
PP	7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

Mapping Kriteria 2-8 ke PPEPP

Kriteria 2 - 8

P	1. Latar Belakang
	2. Kebijakan
	3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar (P)
E(1)	4. Indikator Kinerja Utama Indikator kinerja yang dipersyaratkan dalam akreditasi, didukung data dari LKPT
	5. Indikator Kinerja Tambahan Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh PT. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
	6. Evaluasi Capaian Kinerja
P	7. Penjaminan Mutu Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan , hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.
E(2)	8. Kepuasan Pengguna a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pemangku kepentingan termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya. b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pemangku kepentingan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.
P	9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar serta Tindak Lanjut

VMTS



Hubungan SN Dikti - Kriteria Akreditasi (SAN 2017)

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

1

Keluaran dan Dampak Tridharma

Standar Kompetensi Lulusan

9

Standar Hasil Penelitian

Standar Hasil PKM

Pendidikan 6

Standar Isi Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran

Standar Penilaian Pembelajaran

Penelitian 7

Standar Isi Penelitian

Standar Proses Penelitian

Standar Penilaian Penelitian

Pengabdian Kepada Masyarakat 8

Standar Isi PkM

Standar Proses PkM

Standar Penilaian PkM

Mahasiswa 3

4 SDM

Standar Dosen dan Tendik

Standar Peneliti

Standar Pelaksana PkM

5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Standar SarPras Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar SarPras Penelitian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar Pelaksana PkM

Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

Tata Pamong dan Kerja Sama 2

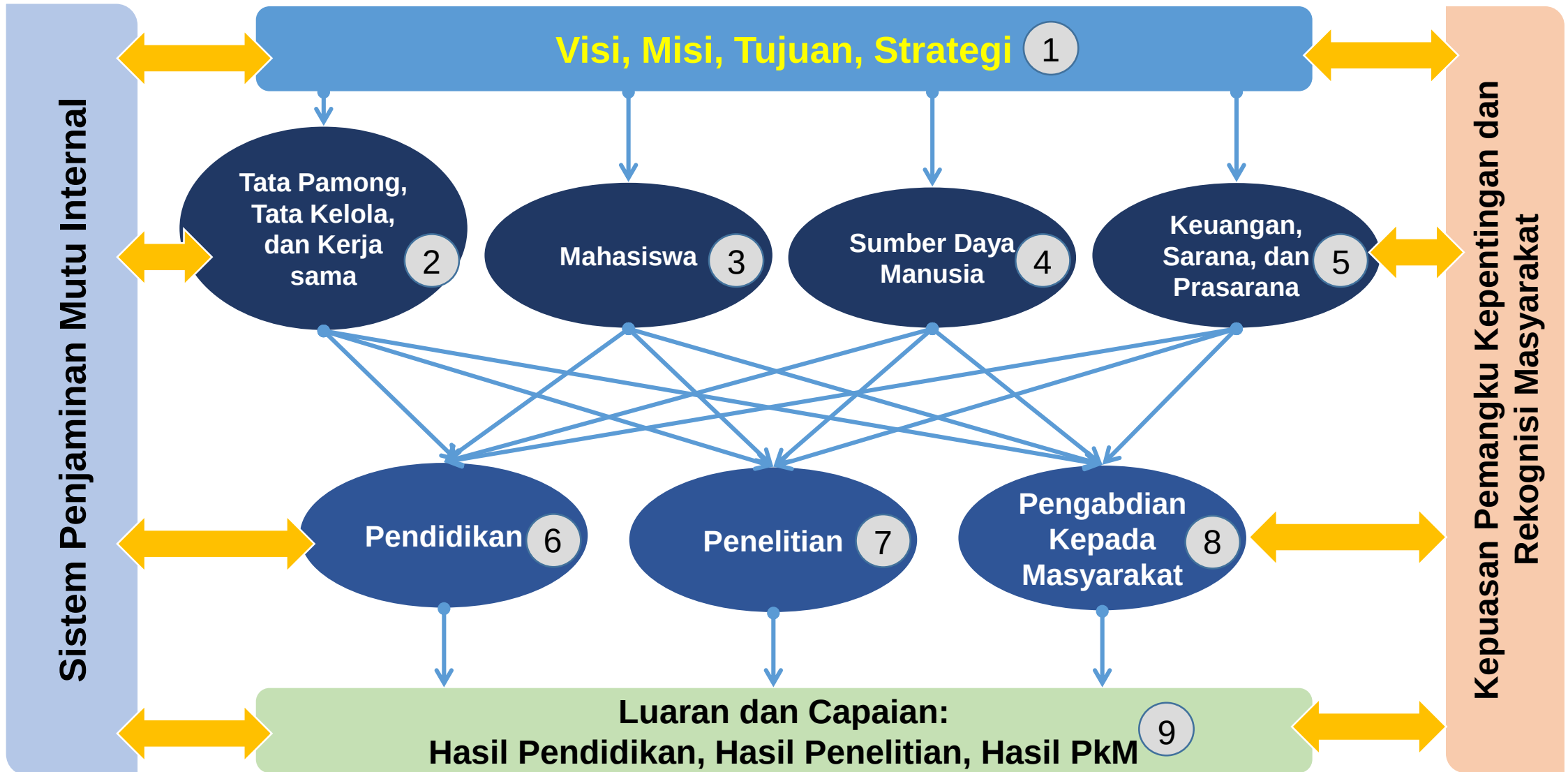
Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar Pengelolaan Penelitian

Standar Pengelolaan PkM

Kriteria Penilaian (SAN 2017)

Sistem Akreditasi Nasional (SAN) Pendidikan Tinggi, BAN-PT, 2017



Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)

Laporan Evaluasi Diri

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)



BAN-PT

AKREDITASI PROGRAM STUDI

**PANDUAN PENYUSUNAN
LAPORAN EVALUASI DIRI**

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

JAKARTA 2018

**IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI
IDENTITAS TIM PENYUSUN LED**

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN ED

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

B. PROFIL UPPS dan PS

C. KRITERIA

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

C.3. Mahasiswa

C.4. Sumber Daya Manusia

C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

C.6. Pendidikan

C.7. Penelitian

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

**D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM
PENGEMBANGAN**

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN

Bagian Awal

- A. Identitas Unit Pengelola Program Studi
- B. Identitas Tim Penyusun LED
- C. Kata Pengantar
- D. Ringkasan Eksekutif

Bab I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Bagian ini berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di perguruan tinggi yang di dalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan perguruan tinggi

B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk didalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas

Bab II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

- Bagian ini menjelaskan tentang **kondisi eksternal** prodi yang dapat **mempengaruhi** keberlanjutan prodi. Kondisi eksternal disini meliputi lingkungan lokal, nasional, dan internasional.
- Terdiri atas:
 - Lingkungan **mikro**: mencakup aspek **pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-Learning, pendidikan jarak jauh, Open Course Ware, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi**
 - Lingkungan **makro**: mencakup aspek **politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan iptek**

Bab II. LAPORAN EVALUASI DIRI

B. Profil UPPS

Berisi penjelasan tentang profil UPPS yang secara singkat menjelaskan:

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi secara ringkas dan jelas.

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi (visi keilmuan/*scientific vision*).

3. Organisasi dan Tata Kerja

Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

4. Mahasiswa dan Lulusan

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

Bab II. LAPORAN EVALUASI DIRI

B. Profil UPPS

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya. Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari UPPS dan program studi.

Bab II. LAPORAN EVALUASI DIRI

D. Analisis dan Program Pengembangan UPPS dan Prodi

Bagian ini berisi penjelasan tentang:

1. Analisis capaian kinerja

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: **kelengkapan**, **keluasan**, **kedalaman**, **ketepatan**, dan **ketajaman analisis** untuk mengidentifikasi **akar masalah** yang didukung oleh **data/informasi yang andal** dan **memadai** serta **konsisten** dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

Bab II. LAPORAN EVALUASI DIRI

D. Analisis dan Program Pengembangan UPPS dan Prodi

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja.

Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan program studi dan menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan

Bab II. LAPORAN EVALUASI DIRI

D. Analisis & Program Pengembangan UPPS dan Prodi

3. Strategi Pengembangan

Pada bagian ini, UPPS perlu menunjukkan kemampuannya dalam menetapkan **strategi dan program pengembangan** berdasarkan **prioritas** sesuai dengan **kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS** secara keseluruhan **terutama pengembangan program studi** yang diusulkan

4. Program Keberlanjutan

Bagian ini berisi penjelasan tentang **mekanisme penjaminan keberlangsungan** program pengembangan dan **good practices** yang dihasilkan, serta **jaminan ketersediaan sumberdaya** untuk mendukung pelaksanaan program termasuk **rencana penjaminan mutu** yang berkelanjutan

Bab III. PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari Laporan
Evaluasi Diri

Bagian Akhir

Berisi Lampiran yang belum termuat dalam LKPS

Alur Berpikir

Lingkungan Eksternal (Lokal, Nasional, Internasional)

Makro

politik,
ekonomi,
kebijakan,
sosial,
budaya,
perkembangan iptek

Mikro

pesaing, pengguna lulusan,
sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen,
sumber tenaga kependidikan,
e-Learning, pendidikan jarak jauh,
Open Course Ware (OCW),
kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat,
mitra, dan aliansi

Profil UPPS dan PS

Sejarah; visi, misi, tujuan, dan tata nilai; Organisasi dan tata kerja; Mahasiswa dan lulusan; Dosen dan tenaga kependidikan; Keuangan, sarana dan prasarana; Sistem penjaminan mutu; Kinerja institusi

Lingkungan Internal (9 kriteria akreditasi)

1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma.



Analisis dan Penetapan Program Pengembangan UPPS dan PS

Laporan evaluasi diri UPPS

Gambaran Umum Isi Setiap Kriteria

Latar Belakang

- Berisi penjelasan tentang **latar belakang**, **tujuan**, dan **rasional pencapaian strategi**:
 1. Penetapan VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi) UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi
 2. Pencapaian tata kelola dan tata pamong dalam mewujudkan *good governance*
 3. Pencapaian standar perguruan tinggi terkait kemahasiswaan
 4. Pencapaian standar perguruan tinggi terkait sumber daya manusia
 5. Pencapaian standar perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan dan sarana-prasarana
 6. Pencapaian standar pendidikan
 7. Pencapaian standar penelitian
 8. Pencapaian standar pengabdian kepada masyarakat
- Penjelasan tentang Latar Belakang harus dilakukan untuk Kriteria 1 sampai Kriteria 8

Kebijakan

- Berisi penjelasan tentang dokumen formal/payung hukum/aspek legal yang mendasari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap kriteria
- Dokumen formal bisa berupa UU, PP, Permen, SK Yayasan, SK Rektor/Direktur/Ketua, SK Dekan terkait kriteria tertentu
- Dokumen formal perlu disusun mulai dari yang arasnya paling tinggi sampai yang arasnya paling rendah
- Penjelasan tentang Kebijakan harus dilakukan untuk Kriteria 1 sampai Kriteria 8

Strategi Pencapaian Standar

- Berisi penjelasan tentang strategi pencapaian standar UPPS dan prodi sesuai dengan SN-Dikti dan standar tambahan dan merujuk pada Renstra UPPS
- Pada bagian ini sebaiknya dimulai dengan penjelasan tentang standar yang digunakan di UPPS dan prodi
- Penjelasan tentang strategi pencapaian standar perlu dilengkapi dengan sumber daya yang dimiliki UPPS untuk mencapai standar yang dimaksud
- Penjelasan tentang Strategi Pencapaian Standar harus dilakukan untuk Kriteria 1 sampai Kriteria 8

Indikator Kinerja Utama (IKU)

- Berisi penjelasan atau presentasi tentang indikator kinerja dari standar UPPS dan prodi sesuai yang mengacu pada SN-Dikti
- Pada bagian ini pengusul perlu memanfaatkan Teknik representasi data yang relevan dengan data yang disajikan dan tujuan penyajian data dimaksud
- Penjelasan tentang Indikator Kinerja Utama harus dilakukan untuk Kriteria 1 sampai Kriteria 9

Indikator Kinerja Tambahan

- Berisi penjelasan atau presentasi tentang indikator kinerja dari standar UPPS dan prodi yang ditetapkan oleh UPPS dan/atau prodinya sendiri
- Pada bagian ini pengusul perlu memanfaatkan Teknik representasi data yang relevan dengan data yang disajikan dan tujuan penyajian data dimaksud
- Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan
- Penjelasan tentang Indikator Kinerja Tambahan harus dilakukan untuk Kriteria 1 sampai Kriteria 9

Penjaminan Mutu

- Berisi **deskripsi** dan **bukti sahih** tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar mutu perguruan tinggi
- Deskripsi harus menunjukkan siklus PPEPP (**penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan**) dari penjaminan mutu yang dilaksanakan
- Penjelasan tentang Penjaminan Mutu perlu dilakukan untuk Kriteria 2 sampai Kriteria 9

Kepuasan Pengguna

- Berisi penjelasan tentang hasil survei tentang kepuasan pengguna sesuai dengan kriteria tertentu
- Penjelasan berisi tentang **sistem** yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna (sesuai dengan kriteria yang diukur), **kejelasan instrumen** yang digunakan, **pelaksanaan**, **perekaman**, dan **analisis data**nya
- Bagian ini juga berisi penjelasan tentang ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan **secara konsisten**, dan **ditindaklanjuti secara berkala** dan **tersistem**
- Penjelasan tentang Kepuasan Pengguna perlu dilakukan untuk Kriteria 2 sampai Kriteria 9

Evaluasi Capaian Kinerja

- Berisi deskripsi dan analisis **keberhasilan** dan/atau **ketidakberhasilan** pencapaian standar yang telah ditetapkan.
- Capaian kinerja harus **diukur** dengan metoda yang tepat, dan **hasilnya dianalisis serta dievaluasi**.
- Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup:
 - **identifikasi akar masalah**
 - faktor **pendukung keberhasilan** dan faktor **penghambat** ketercapaian standar, dan
 - **deskripsi singkat tindak lanjut** yang akan dilakukan institusi
- Penjelasan tentang Evaluasi Capaian Kinerja perlu dilakukan untuk Kriteria 1 sampai Kriteria 9

Simpulan Hasil Evaluasi & Tindak Lanjut

- Berisi penjelasan:
 - pemosisian
 - masalah
 - akar masalah
 - rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi pada kriteria tertentu
- Penjelasan tentang Simpulan Hasil Evaluasi & Tindak Lanjut dilakukan untuk Kriteria 1 sampai Kriteria 9

Indikator Kinerja Utama dan Fokus Penilaian

Indikator Kinerja Utama (IKU)

- Setiap Kriteria mempunyai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang perlu dicermati
- IKU didasarkan pada standar yang digunakan, yang minimalnya adalah SN-Dikti (24 Standar)

Kriteria 1: VMTS

Fokus Penilaian:

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi yang diakreditasi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.

IKU Kriteria 1: VMTS

- UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja utama (IKU) dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang

IKU Kriteria 1: VMTS

Indikator:

Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.

UPPS memiliki:

- 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya,
- 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi PT serta mendukung pengembangan PS dengan data konsistensi implementasinya.

IKU Kriteria 1: VMTS

Indikator:

Mekanisme dan **keterlibatan** pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.

UPPS memiliki:

Ada **mekanisme** dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang **terdokumentasi** serta ada **keterlibatan** semua pemangku kepentingan **internal** (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan **eksternal** (lulusan, pengguna lulusan dan **pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah**).

IKU Kriteria 1: VMTS

Indikator:

Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan **pemantauan** dan **evaluasi** yang **ditindaklanjuti**.

UPPS memiliki:

Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan **metoda yang relevan** dan **terdokumentasi** serta pada pelaksanaannya dilakukan **pemantauan** dan **evaluasi** dan **ditindaklanjuti**.

Kriteria 2: Tata Pamong, Kerjasama

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi yang diakreditasi

IKU Kriteria 2: Tata Pamong, Kerjasama

- Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola
 - Kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab, adil
 - Sistem pengelolaan operasional dan fungsional: *planning, organizing, staffing, leading, controlling*
- Kepemimpinan
 - Operasional, organisasi, publik
- Sistem Penjaminan Mutu
- Kerjasama

Kriteria 3: Mahasiswa

Fokus Penilaian:

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian

IKU Kriteria 3: Mahasiswa

- Kualitas input Mahasiswa
- Daya tarik program studi
- Layanan kemahasiswaan

Kriteria 4: SDM

Fokus Penilaian:

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

IKU Kriteria 4: SDM

- Profil dosen
- Kinerja dosen
- Pengembangan dosen
- Tenaga kependidikan

Kriteria 5: Keuangan, Sarpras

Fokus Penilaian:

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

IKU Kriteria 5: Keuangan, Sarpras

- Keuangan
- Sarana
- Prasarana

Kriteria 6: Pendidikan

Fokus Penilaian:

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulus dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi.

IKU Kriteria 6: Pendidikan

- Kurikulum
- Pembelajaran
- Suasana akademik

Kriteria 7: Penelitian

Fokus Penilaian:

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan perguruan tinggi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

IKU Kriteria 7: Penelitian

- Relevansi penelitian
- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Kriteria 8: PkM

Fokus Penilaian:

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

IKU Kriteria 8: PkM

- Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat
- Keterlibatan mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 9: Capaian Tridarma

Fokus Penilaian:

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNl, jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat



IKU Kriteria 9: Capaian Tridarma

- Luaran Darma Pendidikan dan Pengajaran
- Luaran Darma Penelitian
- Luaran Darma PkM

Contoh Identifikasi Akar Masalah

NO	IDENTIFIED PROBLEMS/SYMPTOMS	CAUSE OF PROBLEM	ROOT OF PROBLEM	TENTATIVE SOLUTION	PROGRAM	ACTIVITY
1	Mual	Produksi asam lambung tinggi	Sakit maag	a. Mengurangi produksi asam lambung b. Pengobatan medis c. Mengurangi stress d. Mengatur pola makan e. Istirahat teratur/bed rest	Program penyembuhan penyakit maag melalui medikasi dan manajemen stress	a. Pengurangan produksi asam lambung melalui perbaikan manajemen stress dan istirahat b. Pengobatan luka dan infeksi lambung dengan herbal medicine c. Percepatan physical recovery melalui pengaturan diet
2	Kembung					
3	Muntah					
4	Pening dan sakit kepala					
4	Mulas	Luka dan infeksi lambung				
5	Demam					
6	Diare					
7	Lemah	Kurang asupan dan penyerapan makanan				

Giyono DE BAN

admin

Accreditation is not a goal. The ultimate goal is to improve the quality continuously towards quality culture development.' 🙏



17:41



**A DAY WITHOUT
LAUGHTER IS A
DAY WASTED.**

- Charlie Chaplin -

**“You don't
stop laughing
because you
grow older.
You grow
older because
you stop
laughing.”**
Maurice Chevalier